

BAB IV

. PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan melakukan pemaparan data yang didapat secara langsung dari lapangan dimana peneliti melakukan penelitian baik dari hasil pengamatan, wawancara secara langsung maupun secara dokumentasi. Paparan penelitian ini ditunjukkan untuk memberikan sebuah jawaban secara utuh terkait persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Namun sebelum peneliti membahas paparan data mengenai persoalan-persoalan yang sudah dirumuskan dalam fokus penelitian, peneliti juga akan memaparkan tentang sejarah usaha pasir, sebagaimana peneliti mendapatkan dari hasil wawancara secara langsung.

1. Sejarah KSEI JEBIS

Sejenak membaca kembali catatan sejarah, awal perkembangan dakwah ekonomi islam di dalam kampus ditandai dengan bertumbuh kembangnya sebuah kelompok kecil, belum nampak dalam bentuk organisasi, hanya sekedar kelompok kecil yang memiliki keinginan untuk mengkaji ekonomi islam. Tanpa ruang, tanpa fasilitas, bumi Allah begitu terbuka dan nyaman bagi mereka untuk membagi cita-cita, membagi ilmu dan membagi rencana.

Ekonomi islam hanya menjadi wacana belaka apabila tidak di berengi dengan pelaksanaan yang nyata. Pada masa itu di dalam kelas mahasiswa kerap kali berdebat tentang pentingnya ekonomi islam tetapi kenyataannya mereka masih

nyaman menggunakan ekonomi konvensional di kehidupan sehari-hari. Seolah apa yang mereka pelajari di dalam kelas tidak sama sekali diterapkan. Dari keresahan itulah lima orang mahasiswa membentuk satu kelompok yang bersama-sama mengkaji ekonomi Islam. Mereka bercita-cita kelompok kecil ini bisa menjadi sebuah organisasi besar dan secara konsisten belajar dan menerapkan ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

Usaha mereka berbuah manis ketika kelompok kecil itu mampu beklaras pada tahun 2016 dengan nama Kelompok Studi Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam (KSEI JEBIS). Pada tahun itu tidak banyak yang ingin bergabung dengan KSEI JEBIS hanya segelintir orang namun itu tidak membuatnya patah semangat. Secara konsisten menyebarkan ekonomi Islam di kampus.

Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) tersebar diseluruh Indonesia di setiap kampus. Salah satunya di IAIN Madura dengan nama JEBIS yang diwadahi oleh Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (Fossei) menjadi wadah bagi KSEI seluruh Indonesia. KSEI JEBIS berhasil menjadi bagian dari Fossei di tahun 2017 dan di tahun yang sama KSEI JEBIS berhasil menjadi tuan rumah Agenda Rapat Kerja Regional Fossei Jatim (RAKEREG) merupakan pertemuan mahasiswa pecinta ekonomi Islam di tingkat regional Jawa Timur (Fossei Jatim). Dimana seluruh mahasiswa se Jawa Timur berkumpul di kampus kecil Stain Pamekasan waktu itu hal itu menjadi kebanggaan bagi KSEI yang baru berdiri.

Pergerakan KSEI JEBIS mengalami progres yang sangat masif setiap tahunnya sehingga KSEI JEBIS mulai di lirik oleh mahasiswa sebagai organisasi yang tumbuh dan berkembang. Dari tahun 2016 hingga 2017 anggota KSEI tidak lebih dari 30

orang dan pada tahun 2018 mengalami kelonjakan yang sangat tinggi dimana mahasiswa yang mendaftar untuk menjadi anggota di ksei jebis mencapai 200 orang. Dan pada tahun 2018 juga ksei jebis di nobatkan sebagai organisasi dengan predikat kaderisasi terbaik di tingkat jawa timur. Ini merupakan sebuah prestasi yang sangat luar biasa mengingat Ksei Jebis organisasi yang baru berdiri dan mengalahkan ksei yang sudah lama berdiri dari kampus-kampus besar.

Pada tahun 2019 ksei jebis kembali di percaya untuk menjadi tuan rumah agenda nasional yaitu Rapat Kerja Nasional Fossei (RAKERNAS) dimana seluruh mahasiswa Se Indonesia berkumpul di kampus IAIN Madura untuk membahas masalah ekonomi Islam. Itu merupakan kebanggaan tersendiri bagi Ksei jebis karena menjadi ksei pertama yang mengadakan agenda nasional diantara ksei yang ada di Madura.

Dari segi prestasi ksei jebis telah banyak membawa pulang lebel juara setiap tahunnya mulai dari juara 1, 2, 3 di berbagai tingkat perlombaan Essy, KTI, Olimpiade, Businis Plan dan lain sebagainya. Hingga kini ksei jebis menjadi organisasi yang banyak menyumbangkan prestasi-prestasi untuk Kampus IAIN Madura.

Orgaisasi ksei jebis memiliki goal yang harus dicapai setiap tahunnya yaitu membangun pondasi dan mengenalkan organisasi di tingkat kampus, ekspansi regional dimana ksei jebis harus dikenal oleh ksei se jawa timur, di tahun ke tiga ksei jebis berprestasi, di tahun ke empat ekspansi nasional dan yang terahir pengabdian masyarakat. Kini goal itu telah tercapai semua.

Budaya ksei jebis tidak pernal lepas dari ukhuwah, dakwah, ilmiah. Dimana tiga poin itu menjadi kekuatan besar bagi ksei jebis dalam menjalankan

roda organisasinya. Kini, Ksei jebis semakin besar dalam kelembagaan tertata rapi, sehingga cita-cita mereka dapat nampak jauh lebih jelas. Inilah yang mengantarkan cita-cita itu nampak semakin dekat.

2. Visi Misi KSEI JEBIS

a. Visi

Mempersiapkan sumber daya manusia dibidang Ekonomi Islam dalam tatanan teoritis dan praktis

b. Misi

Mengadakan pengembangan riset

Melakukan pengembangan dan sosialisasi ekonomi Islam

Menerapkan konsep Qur'an dan sunnah dalam sistem Ekonomi Islam

3. Strukut organisasi KSEI JEBIS

Nama Lengkap	Jurusan	Amanah
Abd. Rohman Al-Hadifi	Ekonomi Syariah	Direktur Utama
Septian Maghfiroh	Perbankan Syariah	Wakil Direktur Utama
Faridatur Rosyidah	Ekonomi Syariah	Sekretaris Direktur Utama
Fitriyana Agustin	Ekonomi Syariah	Sekretaris Umum
Anisatul Jannah	Ekonomi Syariah	Wakil Sekretaris Umum
Ani Wulandari	Ekonomi Syariah	Bendahara Umum
Dewi Irayanti	Perbankan Syariah	Wakil Bendahara Umum
Moh. Irfan	Akuntansi Syariah	Kepala Departemen HRD
Ahmadullah	Ekonomi Syariah	Wakil Kepala Departemen HRD
Laily Yatul Ulin Nikmah R	Perbankan Syariah	Sekretaris Departemen HRD
Moh. Joko	Perbankan Syariah	Bendahara Departemen HRD
Zainul Firdaus	Ekonomi Syariah	Kepala Departemen RnD

Fahrur Rosi Rahim	Ekonomi Syariah	Wakil Kepala Departemen RnD
Nuri Firdausiyah	Akuntansi Syariah	Sekretaris Departemen RnD
Moh. Mansur	Ekonomi Syariah	Bendahara Departemen RnD
Shaumil Badri	Ekonomi Syariah	Kepala Departemen WnP
Firman Ardiansyah	Akuntansi Syariah	Wakil Kepala Departemen WnP
Robiatul Adawiyah	Akuntansi Syariah	Sekretaris Departemen WnP
Safrianto	Ekonomi Syariah	Bendahara Departemen WnP
Nur Aisyatus Sholehah	Perbankan Syariah	Kepala Departemen EP
Moh. Rudiyanto	Ekonomi Syariah	Wakil Kepala Departemen EP
Dian Rahmawati	Ekonomi Syariah	Sekretaris Departemen EP
M.Ardiansyah	Akuntansi Syariah	Bendahara Departemen EP
Rian Qusyairi	Perbankan Syariah	Kepala Departemen PR
Firmansyah	Ekonomi Syariah	Wakil Kepala Departemen PR
Alifia Yuliani R	Ekonomi Syariah	Sekretaris Departemen PR
Qurratul Aini	Perbankan Syariah	Bendahara Departemen PR
Sitti Husnol Hotimah	Perbankan Syariah	Kepala Departement Srikandi
Kholifatul Hananah	Ekonomi Syariah	Wakil Kepala Departemen Srikandi
Helmilia Putri	Ekonomi Syariah	Staf Departemen Srikandi
Novi Daniyatun Nikmah	Ekonomi Syariah	Staf Departemen Srikandi
Aisyatul Furaisiyah	Perbankan Syariah	Staf Departemen Srikandi
Aini Ardila Safitri	Ekonomi Syariah	Staf Departemen Srikandi
Suyyirah	Ekonomi Syariah	Staf Departemen Srikandi
Khoyyimah	Ekonomi Syariah	Staf Departemen Srikandi

Rifqotul Hanani	Perbankan Syariah	Staf Departemen Srikandi
-----------------	----------------------	-----------------------------

4. Program Kerja Ksei Jebis

Dalam setiap organisasi terdapat program kerja untuk menunjang tercapainya tujuan organisasi, berikut ini adalah program KSEI JEBIS

a. Bph Inti:

- 1) Musyker (Musyawarah Kerja) dan Pelantikan
- 2) Muktamar
- 3) Dies Maulidiyah,
- 4) Meet Up Dan Silaturahmi

b. Departemmen HRD (Kaderisasi):

- 1) DER (Diklat Ekonom Rabbani)
- 2) Spirit Day
- 3) Ikies (Ikatan Ikhwan KSEI JEBIS)
- 4) Monitoring
- 5) Kajian Public Speaking,
- 6) Nyabis (Nyalase KSEI JEBIS)
- 7) MTN (Malam Tazkiatun Nufus)
- 8) Diklat Kepemimpinan

c. Departemen RND (Keilmuan):

- 1) FGD (Forum Grup Discussions)
- 2) Elabolim
- 3) Edukasi Ekonomi Islam
- 4) Rnd Award

- 5) Kantin (Kajian Rutin)
- d. Departemen WNP (Kepenulisan Dan Penelitian):
- 1) Dikti (Diklat Karya Tulis Ilmiah)
 - 2) Kajian Literasi
 - 3) Mentoring Of Competition
 - 4) Jebis Refrences
 - 5) Jebis Book
 - 6) Wnp Go To School
- c. Departemen Entrepreneur:
- 1) Jebis Store
 - 2) Pelatihan BP (Businis Plan)
 - 3) Bina Desa
 - 4) Entrepreneur Festival
- d. Departemen Public Relations :
- 1) Kelas Multimedia
 - 2) Pengelolaan Medsos
 - 3) Tour Ksei Dan Lembaga Keuangan
 - 4) Baksos (Bakti Sosial)
- e. Departemen Srikandi:
- 1) Pengelolaan Asrama
 - 2) Kajian Srikandi
 - 3) Hunting (Hari-hari Penting Srikandi)
 - 4) Srikandi Goes To Village

5) Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menemui pengurus ksei jebis di luar kampus IAIN Madura dan melakukan wawancara secara langsung dengan pengurus salah satu pengurus ksei jebis. Ksei jebis menjalankan roda organisasi di kampus IAIN Maadura secara administrasi dilindungi oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Segala bentuk kegiatan organisasi yang peneliti amati berada di kampus IAIN Madura.

B. Paparan Data

Berdasarkan apa yang telah peneliti dapatkan dari lapangan dimana peneliti melakukan penelitian, baik melalui wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi, sehingga yang dapat peneliti jadikan paparan data dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran organisasi KSEI JEBIS dalam menumbuhkan Ekonom Rabbani kepada anggotanya?

Organisasi merupakan sebuah wadah perkumpulan dua orang atau lebih unuk mencapai tujuan yang sama. KSEI JEBIS Sebagai merupakan organisasi yang berada di bawah naungan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) selain itu KSEI JEBIS juga terhubung dengan Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FOSSEI) yang menjadi mediasi dan wadah yang mempersatukan Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) yang ada di setiap kampus di Indonesia Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Zulfatul Qomariyah selaku anggota ksei jebis

“Organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih dan memiliki tujuan yang sama”¹

Menurut Zulfatul Qomariah organisasi adalah sekumpulan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama. Hal yang sama juga disampaikan oleh M Alridi Rahman sebagai anggota ksei jebis

“Organisasi merupakan tempat berkumpulnya dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan. Organisasi sebagai wadah tempat untuk belajar dan menumbuhkan kreatifitas.”²

Menurut Alridi Rahman organisasi merupakan Organisasi merupakan tempat berkumpulnya dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan. Organisasi sebagai wadah tempat untuk belajar dan menumbuhkan kreatifitas.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi menjadi wadah sekumpulan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam mencapai tujuan organisasi dibutuhkan kerjasama yang sangat baik sehingga adanya organisasi dapat memberikkan suatu kemudahan karena dilakukan secara bersama. Selain itu organisasi juga untuk mencari relasi, diakui atau tidak relasi ini sangat penting dalam organisasi. Maka dari itu organisasi sangat penting. Hal ini sesuai dengan di sampaikan oleh Fares Dwi Hardiono sebagai anggota ksei jebis.

“Sangat penting Karena dalam organisasi kita dapat belajar banyak hal dengan orang orang yang ada didalamnya, saya senang ketika di dalam organisasi saya bisa berdiskusi dan melakukan kegiatan positif secara bersama sama sehingga saya banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman”³

Menurut Fares Dwi Hardiono pentingnya organisasi dapat memberikan wadah untuk belajar karena didalamnya terdapat orang-orang yang melakukan

¹ Zulfatul Qomariah, *Anggota*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

² M. Alridi Rahman, *Anggota*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

³ Fares Dwi Hardiono, *Anggota*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

kegiatan positif secara bersama sama sehingga dapat menambah ilmu dan pengalaman. Hal ini juga di sampaikan oleh M. Alridi Rahman sebagai anggota Ksei Jebis.

“Sangat penting karena organisasi dapat meningkatkan skill dan kemampuan saya, terutama dalam hal public speaking, dan melatih kita menjadi seorang pemimpin dan mencari relasi”⁴

Menurut Alridi Rahman organisasi dapat meningkatkan skill dan kemampuan di dalam diri seseorang. Hal yang sama juga disampaikan oleh Zulfatul Qomariah

“Sangat penting karena tempat saya belajar selain di kelas yaitu di organisasi, selain belajar saya dapat menemukan teman baru dan pengalaman baru.”⁵

Menurut Zulfatul Qomariah organisasi sangat penting untuk menambah wawasan, belajar di dalam kelas belum cukup maka dengan ikut ber organisasi di ksei jebis dapat menambah wawasan dan pengetahuanya.

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa organisasi memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang pembelajaran, meningkatkan skill dan mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang baik dan juga mendapatkan relasi yang banyak di dalam organisasi maupun diluar organisasi. Untuk mencapai sebuah tujuan dalam organisasi dapat dikemas dengan adanya program kerja dan kegiatan dalam organisasi. Kejiata di dalam organisasi dapat dilakukan secara bersama-sama maka setiap anggota diharuskan saling mengenal antara satu sama lain sebagai penunjang terjalinya ukhuwah yang baik antar anggota. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Fares Dwi Hardiono

⁴ M. Alridi Rahman, *Anggota*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

⁵ Zulfatul Qomariah, *Anggota*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

“ KSEI JEBIS memiliki kegiatan yang menurut saya sangat bagus hal itu dapat saya rasakan sendiri ketika saya mengikuti kegiatan-kegiatan. Dari aktifnya saya di KSEI JEBIS saya dapat banyak relasi dengan para mahasiswa di luar prodi saya.”

Menurut Fares Dwi Hardiono dengan aktif dalam kegiatan organisasi ia mendapatkan relasi dengan para mahasiswa diluar prodinya.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran organisasi sebagai wadah belajar mahasiswa selain di dalam kelas. Kegiatan organisasi dapat meningkatkan pengetahuan anggotanya dan memperbanyak relasi. Ikut organisasi bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan relasi. Organisasi kelompok Studi Ekonom Islam Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam (KSEI JEBIS) merupakan organisasi yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) IAIN Madura. Ksei Jebis berfokus pada peningkatan pengetahuan tentang ekonomi islam hal tersebut sangat linier dengan fakultas maupun program studi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Fares Dwi Hardiono anggota Ksei Jebis

“Ketika ksei jebis mengadakan sosialisasi pengenalan organisasi saya langsung antusias untuk menjadi anggota di ksei jebis karena sangat linier dan saya ingin menambah pengetahuan terhadap ekonomi islam, dan banyak temen saya yang tertarik menjadi anggota ksei jebis.”⁶

Menurut Fares Dwi Hardianto Ksei jebis berfokus pada pengkajian ekonomi islam dan sangat linier. Hal tersebut juga disampaikan oleh Zulfatul Qomariah anggota ksei jebis

“Karena arah geraknya berfokus kepada membumikan ajaran Islam pada bidang Ekonomi yang linier dengan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam tentu menambah pengetahuannya tentang ekonomi islam di Ksei Jebis sangat bermanfaat bagi saya.”

⁶ Fares Dwi Hardiono, *Anggota*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

Menurut Zulfatul Qomariah organisasi ksei jebis berfokus kepada membumikan ajaran Islam pada bidang Ekonomi yang linier dengan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam tentu menambah pengetahuannya tentang ekonomi islam.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi ksei jebis memiliki arah gerak mengembangkan sumber daya manusia dibidang ekonomi islam dan sangat linier dengan para anggota di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Sebagai organisasi yang berfokus pada pengembangan ekonomi islam. Ksei jebis memiliki karakteristik yaitu merajut ukhuwah dalam dakwah bernuansa ilmiah. Ukhuwah artinya persaudaraan antar sesama anggota ksei Jebis, dakwah artinya sebagai dapat mengajak dalam hal kebaikan dan mecegah keburukan dan ilmiah artinya anggota ksei jebis memiliki keilmuan yang bagus dan berwawasan global dalam kesehariannya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh M. Alridi Rahman anggota Ksei Jebis.

“Bagi saya ksei jebis adalah tempat yang sangat nyaman karena saya merasa menemukan persaudaraan ketika berada di ksei jebis. Ukhuwahnya sangat erat, antara anggota dan pengurus Saling mengingatkan, sehingga saya bisa belajar ekonomi islam dengan nyaman bersama teman-teman anggota yang lain”⁷

Menurut Alridi Rahman, ksei jebis sangat erat dengan ukhuwahnya dengan ukhuwah yang erat ini sangat nyaman ketika ingin belajar apapun dalam organisasi. Hubungan anggota dan pengurus juga sangat erat sehingga dapat selalu mengingatkan untuk melakukan hal-hal kebaikan dan mencegah keburukan. Pengkajian ekonomi secara masif meniingkatkan pengetahuan tentang ekonomi

⁷ M. Alridi Rahman, *Anggota*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

islam Dengan ukhuwah yang erat banyak anggota yang aktif dalam kegiatan ksei jebis.

Menurut hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan dalam organisasi KSEI JEBIS selalu mengedepankan ukhuwah sehingga anggota merasa nyaman ketika berada di dalam organisasi. Tentu dalam organisasi pasti terdapat program kerja yang sangat berkesan dan berpengaruh terhadap para anggotanya. Program kerja memiliki output yang berbeda-beda sehingga dari output tersebut dapat dirasakan dan diperoleh para anggotanya hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Fares Dwi haryono

“Pertama kali saya ikut organisasi adalah di KSEI JEBIS yaitu mengikuti DER kegiatan itu berdampak baik kepada saya pribadi perihal organisasi dan tentang ekonomi islam itu sendiri karena berbicara ekonomi syariah terlebih itu adalah prodi saya, saya tidak tau sama sekali dari kegiatan tersebut membuka arah baru bagaimana saya memahami ekonomi islam itu sendiri, selain itu beberapa kegiatan yang diadakan oleh departemen HRD itu sangat menunjang dalam peningkatan skill yang saya miliki disana ada kegiatan public speaking yang melatih saya ketika berbicara di depan umum, kegiatan IKIES yang bermacam-macam menyesuaikan dengan keinginan anggota, kadang ngopi dan diskusi ekonomi islam, kadang juga senang-senang.”

Menurut Fares Dwi Cahyono Pertama kali ikut organisasi adalah di KSEI JEBIS yaitu mengikuti DER kegiatan itu berdampak baik kepada pribadi pribadinya perihal organisasi dan tentang ekonomi islam itu sendiri karena berbicara ekonomi syariah terlebih itu adalah prodi saya, saya tidak tau sama sekali dari kegiatan tersebut membuka arah baru bagaimana saya memahami ekonomi islam itu sendiri, selain itu beberapa kegiatan yang diadakan oleh departemen HRD itu sangat menunjang dalam peningkatan skill yang saya miliki disana ada kegiatan public speaking yang melatih saya ketika berbicara di depan umum, kegiatan IKIES yang bermacam-macam menyesuaikan dengan keinginan

anggota, kadang ngopi dan diskusi ekonomi islam, kadang juga senang-senang.

Kemudian Alridi Rahman Anggota Ksei Jebis juga menambahkan

“kegiatan KSEI JEBIS saya rasakan dampaknya dalam aktifitas saya sehari-hari. Bukan hanya dalam kegiatan, tetapi dalam keseharian saya sering berinteraksi dengan pengurus dan juga senior organisasi, saya seakan akan mendapatkan panutan disana ketika melihat bagaimana senior saya menghadapi beberapa persoalan. Dari kajian-kajian yang saya ikuti dapat memberikan refrensi ketika saya berhadapan dengan mahasiswa lain entah itu di dalam kelas maupun di ruang diskusi warung kopi saya karena saya suka ngopi. Saya juga pernah mengikuti kegiatan yang menurut saya hanya terdapat di organisasi ksei jebis yaitu MTN (Malam Tazkiatun Nufus) awalnya saya bingung dengan kegiatan itu tapi ketika saya mengikutinya saya mendapatkan pencerahan tentang pembersihan jiwa dari hal-hal yang kotor, itu saya mengikutinya ketika bulan puasa selama satu malam.”

Menurut Alridi Rahman kegiatan KSEI JEBIS dampaknya dalam aktifitas saya sehari-hari. Bukan hanya dalam kegiatan, tetapi dalam keseharian saya sering berinteraksi dengan pengurus dan juga senior organisasi, saya seakan akan mendapatkan panutan disana ketika melihat bagaimana senior saya menghadapi beberapa persoalan. Dari kajian-kajian yang saya ikuti dapat memberikan refrensi ketika saya berhadapan dengan mahasiswa lain entah itu di dalam kelas maupun di ruang diskusi warung kopi saya karena saya suka ngopi. Saya juga pernah mengikuti kegiatan yang menurut saya hanya terdapat di organisasi ksei jebis yaitu MTN (Malam Tazkiatun Nufus) awalnya saya bingung dengan kegiatan itu tapi ketika saya mengikutinya saya mendapatkan pencerahan tentang pembersihan jiwa dari hal-hal yang kotor, itu saya mengikutinya ketika bulan puasa selama satu malam. Hal ini juga ditambahkan oleh zulfatul Qomariah anggota ksei jebis.

“Kegiatan ksei jebis saya selalu hadir terutama ketika mengadakan kajian rutinitas setiap minggu. Yang menjadi ketertarikan saya pada program diklat karya tulis ilmiah (DIKTI) yang diadakan oleh ksei jebis disana saya bisa belajar kepenulisan ilmiah tentang ekonomi islam, saya di bimbing oleh senior yang berpengalaman di ksei jebis. Dan juga saya pernah ikut

lomba karya tulis dari karya yang saya buat dengan senior atau pengurus ksei jebis.”⁸

Menurut Zulfa dalam Kegiatan ksei jebis saya selalu hadir terutama ketika mengadakan kajian rutinitas setiap minggu. Yang menjadi ketertarikan saya pada program diklat karya tulis ilmiah (DIKTI) yang diadakan oleh ksei jebis disana saya bisa belajar kepenulisan ilmiah tentang ekonomi islam, saya di bimbing oleh senior yang berpengalaman di ksei jebis. Dan juga saya pernah ikut lomba karya tulis dari karya yang saya buat dengan senior atau pengurus ksei jebis.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran organisasi KSEI JEBIS dalam membentuk karakter anggota sebagai pendakwah dilakukan dengan program kerja dan kegiatan-kegiatannya. Kegiatan tersebut ada di dalam departemen HRD dan departemen yang lainnya. Kegiatan Public Spieking melatih anggota agar bisa berbicara didepan umum, kegiatan MTN dapat mengokohkan anggota dari segi religiusnya dan kebersamaanya. Kegiatan ikies memberikan ruang diskusi antar sesama anggota, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang memiliki output pembentukan sumberdaya manusia yang baik untuk menjadi seorang pendakwah yang baik. kegiatan ksei jebis sangat bermanfaat bagi anggota. Dengan karakteristik merajut ukhuwah dalam dakwah bernuansa ilmiah para anggota memiliki antusias yang tinggi untuk belajar. Sehingga beberapa anggota Ksei Jebis sudah ada yang berprestasi. Sebagai organisasi yang juga memiliki karakteristik ilmiah dalam kegiatan hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Zulfatul Qomariah Anggota Ksei Jebis

“Selama aktif di ksei jebis capaian terbesarnya adala ketika berkesempatan mengikuti lomba dari karya tulis ilmiah yang saya buat bersama para

⁸ Zulfatul Qomariah, *Anggota*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

pengurus ksei jebis. Saya memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengurus ksei begitu pula dengan anggota yang lain. Disana saya dapat berkesempatan untuk mendapatkan pengalaman baru. Melihat bankyaknya prestasi yang diraih oleh ksei jebis dapat memotivasi saya untuk mengukir prestasi dengan bimbingan para senior yang berpengalaman.”⁹

Menurut Zulfatul Qomariah Ksei jebis telah mempunyai banyak prestasi yang diraih para anggota ksei terdahulu, sekarang anggota yang berprestasi menjadi pengurus, hal itu yang menjadi motivasi penyemangatnya untuk mengikuti jejak jejak prestasi yang diraih oleh para anggota terdahulu.

Menurut wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi yang diraih oleh ksei jebis cukup banyak sehingga menjadi motivasi bagi para anggota untuk ikut berprestasi. Prestasi yang didapatkan oleh anggota bukanlah hal yang mudah disana terdapat proses pembelajaran secara konsisten sehingga anggota mempunyai pengetahuan yang luas tentang ekonomi islam.

2. Bagaimana strategi organisasi KSEI JEBIS dalam menumbuhkan spirit Ekonom Rabbani kepada para anggotanya

Ksei Jebis merupakan organisasi berbasis kaderisasi yang fokus pada pengembangan pengetahuan ekonomi islam. Sebagai organisasi pengkaderan ksei jebis harus mempunyai sistem kaderisasi yang baik. Ksei jebis mempunyai anggota yang telah memenuhi sarat administrasi dan mengikuti pelatihan Diklat Ekonom Rabbani (DER). Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Hadifi selaku ketua Umum Ksei Jebis.

“Syarat utama untuk menjadi anggota harus mengikuti DER (Diklat Ekonom Rabbani) yang merupakan tingkat pengkaderan pertama di Ksei Jebis dan dilaksanakan selama tiga hari. Dalam kegiatan terdapat berbagai materi yaitu materi pengenalan organisasi, ke agamaan, dan ekonomi

⁹ Zulfatul Qomariah, *Anggota*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

islam. Mereka juga dilatih untuk terbiasa membangun ukhuwah yang baik dengan mahasiswa lainnya.”¹⁰

Menurut Hadifi Syarat utama untuk menjadi anggota harus mengikuti DER (Diklat Ekonom Rabbani) yang merupakan tingkat pengkaderan pertama di Ksei Jebis dan dilaksanakan selama tiga hari. Dalam kegiatan terdapat berbagai materi yaitu materi pengenalan organisasi, keagamaan, dan ekonomi islam. Mereka juga dilatih untuk terbiasa membangun ukhuwah yang baik dengan mahasiswa lainnya hal tersebut diperkuat oleh Fitriana agustin selaku sekretaris umum.

“Ksei jebis merekrut anggota baru dengan pelatihan pengenalan organisasi terhadap calon anggota barunya. Sebelum melakukan rekrutmen anggota, pengurus mensosialisasikan organisasi ekonomi islam (KSEI JEBIS) terhadap para mahasiswa baru. Untuk menjaga Regenerasi keberlangsungan organisasi ekonomi islam dan mentransfer nilai-nilai yang ada di ksei jebis kegiatan tersebut menjadi jalan dakwah kita selaku mahasiswa pecinta ekonomi islam.”¹¹

Menurut Fitriana Agustin, proses rekrutmen anggota baru dilakukan dengan mensosialisasikan Ksei Jebis dan ekonomi islam terhadap para mahasiswa baru di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Kegiatan tersebut menjadi jalan dakwah kepada para mahasiswa baru untuk menyadari pentingnya belajar ekonomi syariah di organisasi ksei jebis sehingga akan tercipta pengkaderan yang berkelanjutan.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses rekrutmen anggota diawali dengan pengenalan organisasi terhadap mahasiswa baru tentang ekonomi islam dan organisasi ksei jebis. Setelah itu pengurus ksei jebis membuka rekrutmen melalui sistem administrasi dan dilaksanakan pengkaderan (DER) untuk anggota baru. Proses pengkaderan atau peningkatan sumber daya manusia

¹⁰ Hadifi, *Ketua Umum*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

¹¹ Fitriana Agustin, Hadifi, *Sekretaris Umum*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

dibidang ekonomi islam dilakukan secara betahap dan terstruktur. Hal tersebut dikemas dengan program kerja dan beberapa tingkatan diklat yang dilakukan oleh pengurus KSEI Untuk anggota maupun pengurus juga mendelegasikan anggota untuk mengikuti diklat di FOSSEI. Strategi pengurus dalam Agenda kaderisasi dilakukan secara formal dan non formal yaitu dengan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan skill dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan sesuai dengan keinginan anggota. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh hadifi selaku ketua Umum Ksei Jebis.

“KSEI JEBIS ini organisasi pengkaderan jadi dalam kaderisasi harus tersistematis dan terstruktur dimana langkah pertama dalam kaderisasi yaitu program DER. Kemudian pelatihan tingkat kedua di laksanakan di setiap departemen, kemudian diklat terahir sebelum mereka menjadi pengurus KSEI yaitu ada diklat kepemimpinan. Untuk program kerja di ksei jebis sangat banyak terbagi ke dalam setiap Departemen, saya hanya akan menyebutkan beberapa saja. Departemen Resech and deflopmen (RnD) terdapat Program rutinitas mingguan ksei jebis mengadakan kajian tentang ekonomi islam biasanya setiap hari kami situ kita rutin mengadakan kajian, dengan mendatangkan pemateri sesuai dengan temanya. Kemudian di Departemen writing and paper (WnP) kita mengadakan pelatihan kepenulisan untuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah dikemas dengan Diklat Karya Tulis Ilmiah (DIKTI) tindak lanjut dari dikti merupakan pendampingan terhadap anggota yang ingin membuat karya tulus dan mengikuti lomba. Di Departemen Hiuman Resech Deflopment (HRD) merupakan kegiatan pengkaderan dan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) anggota ksei jebis termasuk didalamnya membentuk karakter anggota.”¹²

Menurut Hadifi KSEI JEBIS ini organisasi pengkaderan jadi dalam kaderisasi harus tersistematis dan terstruktur dimana langkah pertama dalam kaderisasi yaitu program DER. Kemudian pelatihan tingkat kedua di laksanakan di setiap departemen, kemudian diklat terahir sebelum mereka menjadi pengurus KSEI yaitu ada diklat kepemimpinan. Program kerja ksei jebis sangat banyak dan

¹² Hadifi, *Ketua Umum*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

terbagi di dalam setiap departemen yaitu di RnD kegiatan kajian ekonomi islam setiap hari kamis, WnP ada program pelatihan kepenulisan (DIKTI) yang dilanjutkan dengan pendampingan secara berkala. Di HRD merupakan pembentukan Karakter anggota dalam setiap program kerjanya. Kemudian Fitriana Agustin sebagai sekretaris umum menambahkan penyampaian dari hadifi

“Program kerja ksei jebis selain yang disampaikan hadifi terdapat kegiatan kewirausahaan, Pengabdian Masyarakat, kelas multimedia, kita juga ada kegiatan khusus untuk para anggota srikandi atau anggota ksei perempuan. Dalam kegiatan srikandi terdapat program kajian kemuslimahan, kajian kitab kuning, srikandi mengaji dan masih banyak lagi.”¹³
Berikut detailnya

Adanya program ksei jebis memiliki output dan tujuan yang berebeda-beda hal tersebut disampaikan oleh Zainul Firdaus sebaga kepala departemen RnD Ksei Jebis

“Departemen RnD memiliki program kerja yang banyak diantaranya yaitu kajian rutin : target dari adanya kajian rutin ini keilmuan dalam ekonomi islam sehingga mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas dan mempuni. FGD (Forum Grup Discussion) Forum diskusi kader dalam mengkaji polemik-polemik ekonomi negara dengan sudut pandang ekonomi islam targetnya diharapkan kader dapat bernalar dan melatih public speaking yang baik dan memungkinkan menemukan akar masalah dan problem yang terjadi.”¹⁴

Selanjutnya disampaikan oleh Shaumil Badri selaku kepala departemen Write and Paper (WnP)

“Program kerja dari write and paper (WnP) lebih kepada pelatihan kepenulisan ilmiah, secara umum di wnp memiliki target agar para anggota dapat menguasai literasi khususnya literasi di bidang ekonomi islam, dari pelatihan yang dilakukan oleh wnp telah banyak menghasilkan karya karya tulis ilmiah terbaik dari para anggotanya.”¹⁵

¹³ Fitriana Agustin, *Sekretaris Umum*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

¹⁴ Zainul Firdaus, *Kepala Departemen RnD*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

¹⁵ Shaumil Badri, *Kepala Departemen WnP*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

Selanjutnya disampaikan oleh Moh Irfan sebagai kepala departemen Human Reseach Development (HRD)

“Hrd merupakan departemen yang sangat penting dalam organisasi, dalam pengembangan SDM Hrd sangat menjaga kaderisasi. Didalamnya berisi pembentukan seorang karakter anggota dan mencetak para pemimpin sehingga jenjang regenerasi dalam organisasi berjalan dengan baik.”¹⁶

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang ada di ksei jebis memiliki target dan tujuan yang berbeda-beda namun tetap searah utamanya dalam pembentukan karakter seorang ekonom rabbani. Di dalam kegiatan organisasi terdapat suatu target-tareget tertentu utamanya dalam mempererat ukhuwah antar anggota. Ukhuwah merupakan sebuah tali pengikat antar anggota di dalam organisasi dengan adanya ukhuwah ini para anggota dapat bekerja sama dengan baik dalam hal pembelajaran Untuk mencapai tujuan setiap progam kerja dengan cara menjaga ukhuwah antara pengurus dan anggota hal ini disampaikan oleh hadifi selaku ketua umum ksei jebis

“Sasaran dari semua program kerja ksei jebis adalah kepada anggota. Agar tepat sasaran maka diperlukan ukhuwah yang sangat kuat. Kami tidak akan memulai melaksanakan program kerja apabila hubungan antara anggota dan pengurus masih belum terjalin dengan baik. Maka kami selaku pengurus terlebih dahulu melakukan meet up bersama seluruh anggota agar dapat mengenal satu sama lain sehingga tercipta hubungan yang baik. Dalam kegiatan Meet Up tersebut para anggota diharuskan saling mengenal dan saling menyimpan nomer hp masing-masing. Selanjutnya untuk merawat ukhuwah kita menyaring dan mengelompokkan anggota sesuai dengan minatnya terdapat program kerja IKIES bagi anggota laki-lakinya agenda ada beberapa kegiatan yaitu ngopi, main futsal, dan agenda lain yang sekiranya mempererat ukhuwah mereka. Kemudian anggota perempuan juga di sesuaikan dengan keinginannya.”¹⁷

¹⁶ Moh. Irfan, *Kepala Departemen HRD*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

¹⁷ Hadifi, *Ketua Umum*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

Menurut hadifi selaku ketua umum ksei jebis untuk mencapai tujuan dari program kerja ksei jebis yang pertama harus menjalin hubungan baik dengan anggota dengan ukhuwah maka program kerja akan tepat sasaran. Menciptakan suasana yang harmonis antar pengurus dan anggota dengan saling mengenal satu sama lain. Untuk mencapai ukhuwah yang baik pengurus mengadakan beberapa agenda yaitu meet up sebagai langkah awal anggota saling mengenal, IKIES, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan diluar agenda organisasi.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan dari program kerja maka harus terjalin hubungan yang baik antar pengurus dan anggota. Dilakukan dengan cara menjalin ukhuwah dan saling mengenal diantara pengurus dan para anggotanya agar tercipta sistem organisasi yang baik dalam organisasi. Untuk mempererat ukhuwah pengurus melakukan beberapa program kerja yaitu meet up anggota yang di isi dengan motivasi dan arahan agar saling menjaga ukhuwah dengan saling berkenalan, kemudian kegiatan ikies yang dilakukan sesuai dengan keinginan anggota, dan agenda-agenda lainnya di luar program kerja KSEI JEBIS. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Fitriana Agustin selaku sekertaris umum

“Sistem musyawarah mufakat, dengan saling menjaga ukhuwah sesama pengurus, dan anggota dan alumni Ksei jebis tanpa putus komunikasi dalam melakukan berbagai agenda sekalipun. Ksei jebis juga memiliki karakteristik organisasi yaitu ukhuwah, dakwah, ilmiah, Yang akan terus melekat dan terus kami jaga untuk menjalankan visi dan misi organisasi”¹⁸

¹⁸ Fitriana Agustin, *Sekretaris Umum*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

Menurut Fitriana Agustin sistem yang dijalankan oleh Ksei Jebis adalah sistem musyawarah mufakat dalam menentukan keputusan dan Ksei Jebis mempunyai Budaya Ukhuwah yang sangat kuat.

Dari hasil wawancara diatas diatas dapat disimpulkan bahwa ksei jebis mengedepankan muswarah mufakat dalam mengambil keputusan. Dalam menjalankan organisasi ksei jebis memiliki budaya ukhuwah yang artinya persaudaraan, dakwah artinya dapat mengajak dalam hal kebaikan dan mencegah keburukan. Dalam membentuk anggota agar memiliki karakter sebagai pendakwah artinya memiliki keberanian dalam menyampaikan kebenaran, bisa tampil sebagai tokoh dan belajar menjadi pemimpin yang baik. Hal ini disampaikan oleh Hadifi Ketua Umum KSEI JEBIS

“pembentukan karakter anggota dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan salah satunya yaitu memberikan pelatihan kepada anggota, pelatihan public spieking agar anggota dapat berbicara didepan umum kegiatan tersebut kami meandatangani pemateri agar memahami cara-cara berbicara didepan umum kemudian setelah anggota menerima materi ditindak lanjuti dengan adanya praktek dalam kesehariannya, ketika berdiskusi anggota diwajibkan menyampaikan pendapatnya meskipun salah yang penting ada keberanian terlebih dahulu. Kemudaiannya anggota diberikan tanggung jawab untuk mengordinir anggota yang lain, saling menghubungi ketika ada kegiatan organisasi, dan kegiatan ksei yang sangat besar kita melibatkan anggota untuk menjadi kepanitiaan, pengurus menjadi panitia SC (Stering Comite) yang mengkonsep, sedangkan anggota menjadi panitia OC (Organizing Comite) sang esksekutor namun kita juga memberi kebebasan kepada anggota untuk juga belajar mengkonsep suatu acara.”

Menurut Hadifi ketua umum KSEI JEBIS pembentukan karakter anggota dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan salah satunya yaitu memberikan pelatihan kepada anggota, pelatihan public spieking agar anggota dapat berbicara didepan umum kegiatan tersebut kami meandatangani pemateri agar memahami cara-cara berbicara didepan umum kemudian setelah anggota menerima materi

ditindak lanjuti dengan adanya praktek dalam kesehariannya, ketika berdiskusi anggota diwajibkan menyampaikan pendapatnya meskipun salah yang penting ada keberanian terlebih dahulu. Kemudain anggota diberikan tanggung jawab untuk mengordinir anggota yang lain, saling menghubungi ketika ada kegiatan organisasi, dan kegiatan ksei yang sangat besar kita melibatkan anggota untuk menjadi kepanitiaan, pengurus menjadi panitia SC (*Stering Comite*) yang mengkonsep, sedangkan anggota menjadi panitia OC (*Organizing Comite*) sang esksekutor namun kita juga memberi kebebasan kepada anggota untuk juga belajar mengkonsep suatu acara.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter pendakwah dilakukan dengan kegitan-kegiatan yang ada di KSEI JEBIS. Kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter perkumpulan srikandi bagi anggota perempuan sedangkan untuk laki-laknya terdapat di departemen HRD Yaitu IKIES (Ikatan Ihwan KSEI JEBIS). IKIES merupakan prses pengkaderan untuk membentuk karakter anggta. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Hadifi selaku ketua umum KSEI JEBIS

Pengkaderan di KSEI JEBIS dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah IKIES dimana tempat anggota ikhwan berkumpul kemudian dari perkumpulan itu mereka diberikan kebebasan untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan. Anggota yang suka diskusi akan dikumpulkan diwarung kopi untuk diajak diskusi tentang hal-hal yang ingin mereka inginkan dan hal lainnya yang mereka inginkan kemudian kami membentuk tim dalam anggota untuk membagi tugasnya masing-masing hal itu secara tidak langsung melatih kepemimpinan mereka dalam menjalankan kegiatan IKIES itu.

Menurut Hadifi Pengkaderan di KSEI JEBIS dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah IKIES dimana tempat anggota ikhwan berkumpul kemudian dari perkumpulan itu mereka diberikan kebebasan untuk melakukan

kegiatan yang mereka inginkan. Anggota yang suka diskusi akan dikumpulkan diwarung kopi untuk diajak diskusi tentang hal-hal yang ingin mereka inginkan dan hal lainnya yang mereka inginkan kemudian kami membentuk tim dalam anggota untuk membagi tugasnya masing-masing hal itu secara tidak langsung melatih kepemimpinan mereka dalam menjalankan kegiatan IKIES itu.

Kemudian Fitriana Agustin menambahkan

kami sangat serius ketika berbicara persoalan pengkaderan anggota, karena mereka masuk KSEI JEBIS tentunya mereka ingin belajar untuk. Kita banyak memiliki kegiatan formal itu termasuk juga pengkaderan melalui kegiatan formal seperti diklat atau pelatihan namun yang sangat penting juga dalam kaderisasi adalah kegiatan non formal melalui sebuah perkumpulan, kalau bagian laki-lakinya ada ikies di bagian perempuan terdapat departemen srikandi yang menghimpun semua anggota perempuan ksei jebis. Dari perkumpulan itu tercipta kegiatan-kegiatan nonformal yang mereka inginkan seperti sharing-sharing, dan lain sebagainya. Kita juga ada sebuah agenda pertrmuan seluruh KSEI se Indonesia di forum FOSSEI baik regional maupun nasional. Pertemuan tersebut kita membuka selebar-lebarnya kepada anggota yang ingin ikut dalam agenda tersebut untuk menjadi perwakilan dari KSEI JEBIS. Tentunya ketika anggota diberikan sebuah kepercayaan lebih mereka akan sangat senang untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya secara mandiri.

Menurut Fitriana Agustin kami sangat serius ketika berbicara persoalan pengkaderan anggota, karena mereka masuk KSEI JEBIS tentunya mereka ingin belajar untuk. Kita banyak memiliki kegiatan formal itu termasuk juga pengkaderan melalui kegiatan formal seperti diklat atau pelatihan namun yang sangat penting juga dalam kaderisasi adalah kegiatan non formal melalui sebuah perkumpulan, kalau bagian laki-lakinya ada ikies di bagian perempuan terdapat departemen srikandi yang menghimpun semua anggota perempuan ksei jebis. Dari perkumpulan itu tercipta kegiatan-kegiatan nonformal yang mereka inginkan seperti sharing-sharing, dan lain sebagainya. Kita juga ada sebuah agenda

pertrmuan seluruh KSEI se Indonesia di forum FOSSEI baik regional maupun nasional. Pertemuan tersebut kita membuka selebar-lebarnya kepada anggota yang ingin ikut dalam agenda tersebut untuk menjadi perwakilan dari KSEI JEBIS. Tentunya ketika anggota diberikan sebuah kepercayaan lebih mereka akan sangat senang untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya secara mandiri.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses pengkaderan merupakan proses pembentukan karakter seorang anggota melalui kegiatan formal dan non formal mereka dilatih untuk terbiasa dengan karakter yang diharapkan oleh KSEI JEBIS, menjadi seorang pendakwah artinya mengajak untuk berbuat kebaikan dan menjauhi keburukan. Melalui kegiatan perkumpulan IKIES dan Srikandi anggota diharapkan dapat saling mengajak antara antar anggota dalam hal kebaikan yaitu belajar dan membiasakan diri dalam hal memimpin teman-temannya. Anggota juga diberi kepercayaan penuh untuk mewakili KSEI JEBIS dalam menghadiri pertemuan KSEI-KSEI di dalam Forum FOSSEI hal itu akan membentuk mentalitas kader yang totalitas dalam belajar dan mandiri dalam belajar. Anggota di berikan tanggung jawab untuk turut serta mengordinir anggota yang lain, di ikut sertakan dalam kepanitiaan agenda besar, kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter seorang kader agar terlatih menjaadi pelopor perubahan yang memiliki kemampuan memimpin yang baik. Utamanya dalam memimpin dirinya sendiri. Dengan adanya karakteristik kita dapat di kenal oleh orang lain ditambah dengan nuansa ilmiah yang harus dijaga selaku organisasi kemahasiswaan. Proses membentuk nuansa yang ilmiah dalam organisasi tidak lah mudah, karena dalam proses itu harus berkesinambungan dari masa kemasa. Hal ini dilakukan oleh KSEI JEBIS secara konsisten dalam setiap

tahunnya. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Fitriana Agustin selaku Sekertaris Umum KSEI JEBIS

“kegiatan ilmiah sering kita lakukan melalui kajian rutin dengan materi yang terstruktur dalam sebuah silabus kajian. Kajian ini rutin diadakan setiap satu minggu satu kali, kita mengundang pemateri sesuai dengan kemampuan pemateri itu sendiri. Kemudian kegiatan lainya yang bernuansa ilmiah juga kita mengadakan diklat karya tulis ilmiah (DIKTI) disana anggota diberikan pelatihan membuat karya tulis serta dengan prakteknya. Dalam kegiatan itu anggota diberi tugas untuk membuat penelitian dan di presentasikan pada saat kegiatan. Kegiatan ini berkelanjutan dimana setelah mengikuti DIKTI anggota berikan kegiatan kelas menulis dan bimbingan karya-karya yang mereka hasilkan kemudian dikutkan lomba. Kami juga menyediakan perpustakaan online bagi agnggota program tersebut dinamai JEBIS Refreren bertujuan untuk mempermudah anggota untuk mencari refrensi.”¹⁹

Menurut Fitriana Agustin Kegiatan bernuansa ilmiah dilakukan dengan kegiatan-kegiatan kajian, kepenulisan, kelas menulis, bimbingan, dan jebis refrence atau perpustakaan online yang tersedia di website hal tersebut bertujuan untuk menjaga budaya organisasi yang bernuansa ilmiah.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa KSEI JEBIS memiliki budaya ilmiah dengan kegiatan-kegiatannya, kegiatan tersebut bertujuan untuk memberiwawasan ilmiah, yaitu anggota ksei jebis harus memiliki keilmuan dan berwawasan global. Karakteristik ini dapat bisa kita kenal dengan istilah merajut ukhuwah dalam dakwah bernuansa ilmiah. Dari karakteristk itu ksei jebis menjalankan organisasi dengan baik sehingga memiliki capaian dan prestasi yang baik pula. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Shaumil Badri Selaku kepala departemen WnP Ksei Jebis.

“Ksei jebis memiliki prestasi di bidang kepenulisan dan karya ilmiah. dengan menjuarai perlombaan berbagai jenis karya tulis ilmiah baik di

¹⁹ Fitriana Agustin, *Sekertaris Umum*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

tingkat kampus, nasional bahkan internasional. Hal ini membuktikan bahwa antusias para anggota untuk meraih prestasi sangat besar”²⁰

Menurut saumil badri prestasi ksei jebis telah banyak diraih. Fitriana agustin juga menambahkan

“Prestasi dan capaian ksei jebis sudah banyak sekali baik ditingkat nasional dan regional, internasional. Tentu hal ini harus dipertahankan dan dikembangkan lagi supaya kedepannya ksei jebis semakin mencetak kader militan dengan berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik yang akan diraih”²¹

Menurut Fitriana agustin prestasi dan capaian ksei jebis terdapat di berbagai tingkat perlombaan karya ilmiah hal ini harus diptahankan dan dikembangkan lagi agar semangat untuk berprestasi semakin meningkat. Hal ini juga disampaikan oleh hadifi selaku ketua umum Ksei Jebis

“Alhamdulillah dari segi prestasi kita dapat secara konsisten meraihnya, kalah dan menang dalam lomba itu hal biasa tapi dengan ikut dalam segala perlombaan itu sudah hal yang luar biasa. Capaian ksei jebis Alhamdulillah kita telah dua menerbitkan buku karya ksei jebis. Ksei jebis telah dinobatkan sebagai organisasi pengkaderan terbaik sejava timur dua kali. Selain itu kita telah sukses menjadi tuan rumah agenda besar Fossei mulai dari tingkat komisariat, regional dan nasional. Dan salah satu demisioner kita saat ini dapat tembus menjadi ketua Fossei atau Kordinator Regional Fossei Jawa Timur.”²²

Menurut Hadifi selaku ketua umum Ksei Jebis dari segi prestasi kita dapat secara konsisten meraihnya, kalah dan menang dalam lomba merupakan hal biasa tapi dengan ikut dalam segala perlombaan itu sudah hal yang luar biasa. Capaian Ksei Jebis telah dua menerbitkan buku. Ksei Jebis telah dua kali di nobatkan sebagai organisasi pengkaderan terbaik se Jawa Timur. Selain itu Ksei Jebis telah sukses menjadi tuan rumah agenda besar Fossei mulai dari tingkat komisariat,

²⁰ Shaumil Badri, *Kepala departemen WnP*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

²¹ Fitriana Agustin, *Sekretaris Umum*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

²² Hadifi, *Ketua Umum*, Ksei Jebis, wawancara Langsung (6 November 2021)

regional dan nasional. Dan salah satu demisioner Ksei Jebis saat ini telah tembus menjadi ketua Fossei atau Kordinator Regional Fossei Jawa Timur.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi dan capaian Ksei Jebis sudah menjarai beberapa perlombaan dibidang akademik yaitu lomba karya tulis ilmiah mulai dari tingkat kampus, Nasional bahkan Internasioal hal tersebut harus dipertahankan dan di tingkatkan sebagai pembelajaran. Selain itu capaian ksei jebis telah sukses menjadi tuan rumah di agnda besar Fossei mulai dari tingkat Komisariat, Regional dan Nasional. Saat ini demisioner Ksei Jebis Telah tembus menjadi Kordinator Regional Fossei Jawa timur dan memimpin seluruh ksei yang ada di jawa timur.

C. Temuan Penelitian

1. Bagaimana Peran Organisasi KSEI JEBIS Dalam Menumbuhkan Ekonom Rabbani Kepada Anggotanya

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan- temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Peran organisasi KSEI JEBIS Sebagai Wadah bagi Mahasiswa Pecinta Ekonomi Islam degan Ukhuwah Sebagai tali pengikat antar anggota dan pengurus.
- b. Pembentukan karakter anggota melalui pengembangan SDM diharapkan agar menjadi seorang yang tampil sebagai tokoh
- c. Ksei Jebis sebagai organisasi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam yang berfokus pada kajian ekonomi islam
- d. Mahasiswa antusias untuk menjadi anggota di Ksei Jebis

- e. Ksei jebis linier dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- f. Anggota ksei jebis berprestasi dan memiliki wawasan ekonomi islam yang baik
- g. Anggota menjaga ukhuwah dengan sesama anggota dan pengurus
- h. Anggota di berikan pendampingan untuk berprestasi.

2. Bagaimana strategi organisasi KSEI JEBIS dalam menumbuhkan Ekonom Rabbani kepada para anggotanya

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menemukan berapa macam temuan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Langkah peratama organisasi ksei jebis melaksanakan diklat untuk pengenalan seputar keorganisasian dan ekonomi islam
- b. Kegiatan pengkaderan formal dan non formal melalui perkumpulan IKIES dan Srikandi untuk pembentukan Karakter
- c. Para mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam sangat antusias menjadi anggota ksei jebis karena linier dengan fakultas dan prodi setiap mahasiswa.
- d. Ksei jebis mengedepankan musyawarah mufakat dan memiliki budaya ukhuwah yang kuat.
- e. Ksei jebis memiliki program kerja perepartemen yang mengarah pada pengembangan sdm anggota
- f. Karakteristik Ksei Jebis Merajut Ukhuwah Dalam Dakwah Bernuansa Ilmiah.
- g. Memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik di tingkat kampus, provinsi, nasioanal dan internasional.

- h. Ksei Jebis dua kali dinobatkan sebagai organisasi terbaik di tingkat regional FOSSEI Regional Jawa Timur.

D. Pembahasan

1. Bagaimana peran organisasi KSEI JEBIS dalam menumbuhkan Ekonom Rabbani kepada anggotanya

Sejenak membaca kembali catatan sejarah, awal perkembangan dakwah ekonomi islam di dalam kampus ditandai dengan bertumbuh kembangnya sebuah kelompok kecil, belum nampak dalam bentuk organisasi, hanya sekedar kelompok kecil yang memiliki keinginan untuk mengkaji ekonomi islam. Tanpa ruang, tanpa fasilitas, bumi Allah begitu terbuka dan nyaman bagi mereka untuk membagi cita-cita, membagi ilmu dan membagi rencana.

Ksei JEBIS merupakan organisasi ekonomi islam yang berada di bawah naungan fakultas ekonomi dan bisnis islam. Organisasi ini berfokus pada pengkajian ekonomi islam dan meningkatkan pengetahuan tentang ekonomi. Ksei jebis didirikan pada tahun 2016 oleh lima orang mahasiswa yang awalnya secara konsisten mengkaji tentang ekonomi islam. Dari lima orang tersebut kemudian mengajak mahasiswa lain untuk bergabung lalu dibuatkanlah struktur organisasi ksei jebis. Ksei jebis memiliki visi mempersiapkan sumberdaya manusia dibidang ekonomi islam dalam tatanan teoritis dan praktis.

Organisasi yang baik adalah organisasi yang memiliki visi misi yang baik serta arah gerak yang jelas dan ditopang dengan program kerja sehingga adanya organisasi dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang ingin bergabung. Organisasi sebagai wadah, tempat berkumpulnya para mahasiswa

yang memiliki tujuan yang sama. Mahasiswa yang menyadari pentingnya sebuah organisasi sebagai wadah untuk belajar dan mencari pengalaman.

Ksei Jebis sangat linier dengan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sehingga itu ksei jebis memiliki banyak anggota di dalamnya. Untuk menunjang pengetahuannya tentang ekonomi para anggota disuguhkan dengan berbagai program-program dan kegiatan. Kegiatan utama dalam ksei jebis adalah kajian ekonomi islam dan Riset atau literasi di bidang kepenulisan.

Organisasi Ksei Jebis memiliki peranan dalam menumbuhkan spirit ekonom Rabbani kepada pengurus dan anggotanya melalui kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada pembentukan karakter. Anggota ksei jebis harus mempunyai tiga karakteristik yaitu

a. Ukhuwah

Ukhuwah adalah ikatan persaudaraan antara dua orang atau lebih yang dilandasi oleh keimanan dan saling mencintai karena Allah. Sehingga bagi setiap kader KSEI Jebis yang telah berkomitmen dalam perjuangan membumikan Ekonomi Islam, harus memegang teguh prinsip Ukhuwah demi memperkuat bangunan persaudaraan serta pencapaian visi dan tujuan yang diperjuangkan.

b. Dakwah

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat mengajak manusia kepada yang ma'ruf serta mencegah dari yang munkar. Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini berlaku pula dalam usaha pembumian Ekonomi Islam oleh para pejuangnya. Internalisasi nilai-nilai Islam dalam bidang ekonomi kepada

seluruh lapisan masyarakat tentu tidak akan lepas dari keterlibatan aktivitas dakwah di dalamnya.

c. Ilmiah

Kader KSEI JEBIS memiliki basis keilmuan di bidang Ekonomi Islam. Kader KSEI JEBIS mampu memainkan peranan strategis dalam tataran keilmuan (secara teoritis dan praktis), sehingga KSEI JEBIS bisa menjadi pergerakan mahasiswa dengan “model baru” dalam mengungkap sebuah perubahan dimana strategi yang dikedepankan bersifat ilmiah, efektif, dan strategis, tidak hanya terkesan wacana belaka

Saat ini peranan ksei jebis dalam menumbuhkan semangat ekonom rabbani pada anggota dilakukan dengan mentransfer tiga karakteristik tersebut. Dan hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya anggota yang aktif, berkarakter dan memiliki berbagai macam prestasi.

2. Bagaimana Strategi Organisasi KSEI JEBIS Dalam Menumbuhkan Ekonom Rabbani Kepada Para Anggotanya

Organisasi KSEI JEBIS merupakan organisasi Ekonomi Islam yang berbasis kaderisasi. Kader memiliki makna yaitu seseorang yang diharapkan dapat memegang peranan penting di dalam organisasi. Dalam agenda kaderisasi seorang kader akan dibentuk secara terstruktur dengan mengikuti silabus agar seorang kader dapat sesuai dengan yang diharapkan organisasi. Kader merupakan anggota dari KSEI JEBIS yang telah mengikuti Diklat Ekonom Rabbani (DER) dan resmi menjadi anggota. Strategi KSEI JEBIS melalui kegiatan yang dilakukan secara formal dan non formal

Organisasi ekonomi islam sangat liner dengan fakultas, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk dapat bergabung dan menambah wawasan dan pengalaman seputar ekonomi islam. Organisasi adalah sekelompok orang (dua orang atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. organisasi memiliki peran penting bagi mahasiswa sebagai wadah tempat berkumpulnya kaum intelektual untuk menambah wawasan dan pengalaman. Organisasi adalah unit sosial yang secara sadar dikoordinasikan, terdiri dari 2 orang atau lebih yang berfungsi secara relatif berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama.²³

Sebuah sistem yang baik akan melahirkan sesuatu hal yang berkualitas juga. Untuk mencapai tujuan organisasi harus memiliki sistem dan budaya yang baik pula. Dalam hal ini ksei jebis memiliki sistem yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yaitu Musyawarah mufakat dimana dalam pengambilan keputusan ksei jebis selalu mengedepankan musyawarah sehingga hasil dari musyawarah tersebut melahirkan gerakan bersama.

Setiap organisasi meliki karakteristiknya masing-masing hal tersebut yang akan menjadi pembeda dengan organisasi yang lain. Karakteristik tersebut yang harus dimiliki oleh seluruh elemen dalam organisasi tersebut. Karakteristik ksei jebis dikenal dengan budayanya yang sangat kuat yaitu *ukhuwah* (Persaudaraan), dakwah (dapat mengajak hal kebaikan dan mencegah keburukan), Ilmiah (memiliki basis keilmuan dalam ekonomi islam). Tiga unsur karakteristik tersebut yang manjadi dasar pijakan dalam pembentukan karakter terhadap anggotanya untuk melaksanakan setiap kegiatan.

²³ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.1.

proses pengkaderan merupakan proses pembentukan karakter seorang anggota melalui kegiatan formal dan non formal mereka dilatih untuk terbiasa dengan karakter yang diharapkan oleh KSEI JEBIS, menjadi seorang pendakwah artinya mengajak untuk berbuat kebaikan dan menjauhi keburukan. Melalui kegiatan perkumpulan IKIES dan Srikandi anggota diharapkan dapat saling mengajak antara antar anggota dalam hal kebaikan yaitu belajar dan membiasakan diri dalam hal memimpin teman-temannya. Anggota juga diberi kepercayaan penuh untuk mewakili KSEI JEBIS dalam menghadiri pertemuan KSEI-KSEI di dalam Forum FOSSEI hal itu akan membentuk mentalitas kader yang totalitas dalam belajar dan mandiri dalam belajar. Anggota di berikan tanggung jawab untuk turut serta mengordinir anggota yang lain, di ikut sertakan dalam kepanitiaan agenda besar, kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter seorang kader agar terlatih menjaadi pelopor perubahan yang memiliki kemampuan memimpin yang baik. Utamanya dalam memimpin dirinya sendiri.

Program kerja atau kegiatan dalam organisasi harus memiliki tujuan yang jelas. Program utama yang dilakukan oleh ksei jebis adalah kajian dan kepenulisan, dari kegiatan tersebut diharapkan para anggota dapat memiliki pengetahuan yang baik dalam ekonomi islam. Sesuai dengan karakteristiknya yaitu ilmiah dimana seluruh elemen dalam ksei jebis harus memiliki basis keilmuan yang bagus. Selain kajian ksei jebis juga melatih dalam kepenulisan agar pengetahuan yang diperoleh tidak hanya sebatas pengetahuan tanpa pengikat. Pengikat dari ilmu adalah tulisan maka kegiatan kepenulisan dalam ksei jebis juga menghasilkan karya karya tentang ekonomi islam. Agar mencapai tujuan dari

adanya program kerja hal itu didasari dengan hubungan yang baik. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang pertama yaitu ukhuwah.

Dari kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan istiqomah, organisasi ksei jebis telah mencapai banyak prestasi dari anggotanya. Prestasi tersebut didapat dari perlombaan karya tulis dan olimpiade di tingkat kampus, Nasional bahkan pernah mencapai prestasi internasional. Selain itu ksei jebis secara kelembagaan di nobatkan sebagai organisasi terbaik sebanyak dua kali oleh FOSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) ditingkat Jawa timur. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi ksei jebis.

Pencapaian organisasi ksei jebis secara kelembagaan dimana pernah menjaadi tuan rumah dari agenda pertemuan mahasiswa pecinta ekonomi islam (FOSSEI) mulai dari tingkat komisariat, regional bahkan agenda nasional juga telah sukses di laksanakan oleh ksei jebis. Selain itu juga ksei jebis dapat menerbitkan beberapa karya tulis ilmiah diantara jurnal dan buku yang di tulis oleh seluruh anggota dan pengurus ksei jebis.

